

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan terkait judul yang diambil yaitu “Pengelolaan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Pada TN. K Dengan Skizofrenia Di Wisma Puntadewa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang” Penulis menulis proses keperawatan selama 3 hari pada Hari Senin, 27 Januari 2020 sampai dengan Hari Rabu, 29 Januari 2020 dimulai dari pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, dan evaluasi pada pasien. Pengkajian ini dilakukan dengan cara alloanamnesa dan autoanamnesa. Dengan hasil data subjektif klien mengatakan masih mendengar suara-suara gajah dan suara orang yang mengajak klien pulang. Hasil data objektif klien masih sering bicara sendiri, kontak mata klien mudah beralih, Klien belum mampu mengontrol halusinasinya. Dari hasil pengkajian didapatkan masalah keperawatan utama yaitu Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran.

Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum klien dapat mengontrol halusinasi yang dialaminya. Tujuan khusus klien yang pertama yaitu membina hubungan saling percaya, tujuan khusus yang kedua yaitu mengenal halusinasi, tujuan khusus yang ketiga yaitu klien dapat mengontrol halusinasi dengan menghardik, kepatuhan minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan sehari-hari, tujuan khusus yang keempat yaitu dapat dukungan keluarga dalam mengontrol halusinasinya. Implementasi yang sudah dilakukan penulis pada Tn. K adalah membina hubungan saling percaya, SP 1 mengenal halusinasi dan mengontrol

halusinasi dengan cara menghardik, SP 2 mengontrol halusinasi dengan cara patuh minum obat dalam tindakan ini penulis melakukannya selama dua hari sebab klien masih belum mampu mengontrol halusinasinya dengan cara patuh minum obat.

Evaluasi penulis pada Tn.K dengan pengelolaan selama 3 hari dengan tindakan yang telah dilakukan bahwa klien mampu mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, klien juga mampu mengontrol halusinasinya dengan cara 5 benar minum obat. Selain itu keluarga klien selalu memberi dukungan penuh agar klien cepat sembuh dengan cara menjenguknya. Pada pengelolaan kasus ini klien sudah mampu melewati SP 1 halusinasi dengan cara menghardik dan SP 2 halusinasi dengan cara minum obat secara teratur.

B. Saran

1. Penulis

Diharapkan penulis mampu mengembangkan cara pendekatan yang lebih baik ke klien, meningkatkan ketelitian, dan dapat mengembangkan pertanyaan kepada klien sesuai dengan literatur selama proses asuhan keperawatan.

2. Institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menambah koleksi buku-buku dan jurnal-jurnal terbaru di perpustakaan sebagai bahan-bahan revisi untuk penyusunan karya tulis ilmiah khususnya dibidang keperawatan jiwa gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

3. Instansi rumah sakit

Untuk Rumah sakit jiwa Prof Dr Soerojo Magelang diharapkan dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien jiwa dengan kegiatan di ruanagan. Serta mampu melibatkan dalam melakukan pendekatan pada

keluarga klien serta melakukan strategi pelaksanaan pada keluarga klien agar keluarga mampu memahami tindakan yang harus dilakukan saat klien kambuh.

4. Perawat

Diharapkan perawat mampu melakukan kegiatan temu ilmiah bersama sesama perawat diruangan untuk meningkatkan asuhan keperawatan. Selain itu perawat juga mampu memberikan pengelolaan yang lebih baik dan intensif dalam pemberian terapi obat maupun terapi aktivitas lainnya.

5. Keluarga dan masyarakat

Diharapkan keluarga klien mampu memberikan obat secara rutin dan kontrol secara rutin ke rumah sakit, sehingga klien tidak kembali lagi ke RSJ dengan alasan putus obat. Selain itu diharapkan setelah dinyatakan oleh RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang bahwa klien sembuh secara medik dan sosial agar Keluarga dan masyarakat tidak mengucilkan klien yang baru pulang dari RSJ dengan melibatkan dalam kegiatan sosial agar pasien tidak beranggapan sebagai orang harus dihindari melainkan memberikan dukungan kepada klien menghargai apa yang klien kerjakan dan lakukan.